

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang memiliki beratus suku bangsa, bahasa daerah dan ribuan pulau tidaklah menjadi sebuah hambatan untuk menjadi sebuah bangsa karena adanya kemauan dan tekad untuk hidup bersama. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mendewasakan manusia. Menurut pandangan luas, pendidikan merupakan situasi yang hidup. Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu.¹

Pendidikan menjadi pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asasi manusia, itu berarti bahwa membicarakan manusia akan selalu bersamaan dengan pendidikan, dan demikian sebaliknya. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menjamin kemajuan, perkembangan, serta kelangsungan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan sarana menjadi tolak ukur dalam keberhasilan bangsa, dan dalam menjadi cermin kepribadian warga masyarakat.²

Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan pada manusia bertujuan untuk melatih dan membiasakan manusia sehingga potensi, bakat dan kemampuannya menjadi lebih sempurna. Ini menggambarkan bahwa manusia membutuhkan pendidikan untuk menjadikan manusia lebih baik, lebih maju dan lebih sempurna. Pendidikan salah satu aspek yang efektif dalam melahirkan perubahan sosial dan mendorong terjadinya mobilitas sosial di masyarakat.

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : TERAS, 2009), 01.

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Bara kota Palopo : Kampus IAIN Palopo, 2018), 07.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 02.

Sebab melalui pendidikan maka didapatkan kekuatan vertikal yang mampu mengubah struktur sosial yang terdapat dalam masyarakat. Pendidikan tidak hanya berperan meningkatkan wawasan, horizon pemikiran dan kemampuan individual, melainkan juga memberikan masyarakat suatu kehidupan yang layak, peningkatan kesejahteraan, terbukannya harapan, dan berubahnya pelapisan sosial yang lebih baik di dalam masyarakat.⁴

Proses Perubahan pembelajaran dari bertatap muka disekolah menjadi belajar dirumah menjadikan adanya perubahan perilaku siswa. Seperti, saat bersekolah siswa harus bangun pagi, mandi, berganti baju seragam, makan pagi dan berangkat kesekolah. Setelah adanya pandemi dan siswa belajar dirumah, perubahan tingkah lakunya berupa bangun siang, makan pagi tidak seperti jam biasanya, belajar dan mengerjakan tugas tidak dibatasi waktu untuk jam istirahat maupun jam pulang. Perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan merupakan hasil dari belajar. Perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi merupakan tujuan dari belajar. (footnote Gusnarib Wahab, Rosnawati, “Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran”, (Indramayu: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2021)

Menurut Thorndike, perubahan tingkah laku boleh berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati) atau yang non konkret (tidak bisa diamati). Perubahan perilaku kognitif siswa antara lain : jika pembelajaran tatap muka guru dan siswa bertemu secara langsung, guru menyampaikan materi, memberikan tugas secara langsung. Jika siswa mendapati pelajaran yang sulit dimengerti siswa dapat bertanya langsung kepada guru. Siswa lebih terampil, siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, dan siswa bisa belajar bersama atau belajar kelompok yang langsung didampingi oleh gurunya.

Perubahan perilaku siswa setelah adanya pandemi dan pembelajaran dialihkan belajar dirumah membuat siswa mengalami kesulitan. Siswa sulit memahami materi atau pelajaran karena tidak disampaikan langsung oleh guru dan tidak bisa bertanya langsung dan dijawab langsung oleh guru. Mengerjakan tugas pun ditunda-tunda sehingga mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan siswa

⁴ Rifma Ghulam Dzaljad, *Transformasi Sosial Dalam Proses Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19* “Maarif, Vol. 15, no, 2, 2020, 308.

tidak bisa belajar bersama atau belajar kelompok yang didampingi langsung oleh gurunya.

Pandemi Covid 19 penyebarannya sangat cepat, Akibatnya proses pembelajaran menjadi terhambat, pembelajaran yang awalnya tatap muka kini menjadi pembelajaran daring.⁵ Tenaga pendidik dan peserta didik diharuskan melakukan pembelajaran secara online atau daring sehingga tidak ada tatap muka dikelas seperti biasanya. Tentu kejadian seperti ini menurut peserta didik dan juga tenaga pendidik harus belajar dan melakukan pembelajaran secara online atau daring dengan jarak jauh tetapi dengan ketercapaian dan tujuan pendidikan yang tetap berkualitas dan bermutu.

Proses pembelajaran dalam bidang pendidikan harus terus berlangsung meski disaat ini tengah terjadi pandemi COVID-19 tetapi kebijakan *new normal* dan kebijakan pemerintah terhadap pendidikan secara online atau daring tetap dilaksanakan agar generasi emas tidak ketinggalan pengetahuan dalam belajar dan tetap melakukan pembelajaran demi kemajuan generasi penerus sebagai tunas kemajuan bangsa dimasa mendatang.⁶

Indonesia sekarang ini memasuki masa *New Normal* atau kehidupan baru yang mana pemerintah memberikan arahan agar masyarakat memakai masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak, dan lain sebagainya. Di era *New Normal* ini pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan yakni terkait pelaksanaan tahun akademik baru, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penggunaan fasilitas atau layanan sekolah.

New normal merupakan salah satu kebijakan pemerintah dimana masyarakat tetap melakukan aktivitas seperti sebelumnya tetapi harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Jika tidak mematuhi protokol kesehatan maka akan berdampak pula dalam pendidikan, angka penyebaran covid-19 semakin meningkat maka pendidikan juga akan kembali terbatas dan harus melaksanakan pembelajaran daring kembali.

⁵ Siti Fatimah, *Pembelajaran Di Era New Normal* (Skripsi, Universitas Lambung Mangkurat 2020), 02.

⁶A. Irawan Rafsanjani, *Kebijakan Pendidikan Di Era New Normal* (Skripsi, Universitas Lambung Mangkurat 2020), 02.

Proses pembelajaran harus tetap berjalan meskipun saat ini sedang dilanda pandemi covid-19, pemerintah juga telah mengupayakan proses pembelajaran tetap berjalan dengan semestinya. Covid-19 memberikan dampak yang besar dalam system pendidikan baik dampak negative ataupun positif. Sebagai orang yang berpendidikan kita harus melihat dari segi positifnya yaitu dengan adanya Covid-19 ini telah membuka mata banyak orang bahwa arah pendidikan harus menuju system edukasi 4.0 agar generasi emas Indonesia menjadi lebih baik lagi.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bagian dari kurikulum sekolah yang memiliki tugas utama dalam membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai yang diperlukan untuk turut aktif dalam lingkungan masyarakat. Pembelajaran itu sendiri merupakan proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa yang dilakukan dengan menggunakan media belajar dan model pembelajaran tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan keterlibatan sejumlah komponen yang saling terkait satu sama lain. Maka dari itu perlu juga seorang peserta didik menguasai pembelajaran IPS agar dapat membantu siswa dalam perubahan perilaku dan sikap guna beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan bermasyarakat. Tak hanya itu pembelajaran IPS juga sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam menghadapi masalah-masalah sosial yang sering terjadi kepada peserta didik.

Perubahan perilaku siswa di *era new normal* pada pembelajaran IPS semakin jelas kenyataan terjadi di sekolah MTs zumrotul wildan, melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat ditemukan bahwa faktor utama perubahan perilaku siswa yaitu adanya perubahan yang berbeda dengan dulu yang mana pembelajaran dilakukan tatap muka setelah adanya pandemi virus covid 19 pembelajaran dilakukan secara daring.

Selain itu adanya teknologi yang semakin canggih saat ini dapat mempermudah proses pembelajaran di *era new normal* yang mana pembelajaran tidak dilakukan tatap muka melainkan secara daring. Seperti menggunakan *smartphone*, laptop, dengan menggunakan aplikasi *zoom*, *google meet*, dan *whatsapp*.

Selain itu faktor lainnya yaitu dengan adanya proses pembelajaran jarak jauh adalah kekuatan jaringan internet yang didukung juga dengan *smartphone* ataupun laptop. Apabila dalam kegiatan pembelajaran kekuatan jaringan lemah maka proses pembelajaran tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi

pelajaran yang disampaikan. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh pada era pandemi saat itu, guru setidaknya harus dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih baik lagi pada *era new normal* ini.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Zumrotul Wildan Ngabul khususnya pada pembelajaran IPS, karena terdapat perubahan perilaku siswa yang terjadi di sekolah pada pembelajaran IPS di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara. Oleh sebab itu peneliti akan membahas tentang mengenai bagaimana bentuk perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs zumrotul wildan Ngabul Jepara, dan apa saja faktor penyebab dan solusi dari hasil perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah MTs Zumrotul Wildan Ngabul kabupaten Jepara. Fokus penelitian ini mengarah pada penelitian membahas tentang perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara?
2. Bagaimana faktor penyebab dan solusi dari hasil perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan teori terkait bagaimana perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara. Dari tujuan tersebut, diharapkan akan bisa diketahui :

1. Untuk mengidentifikasi bentuk perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

2. Untuk menganalisis faktor penyebab, dan solusi dari hasil perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritik, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan teori yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sosial, khususnya perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.
 - b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Memberikan informasi tentang pentingnya perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.
 - b. Bagi Sekolah

Penelitian yang sudah dilaksanakan diharapkan mampu menjadi tambahan sebuah pengalaman serta pengetahuan tentang cara pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam belajar, khususnya pada pembelajaran IPS dengan mengaplikasikan pembelajaran di *era new normal*.
 - c. Bagi Pendidik

Penelitian yang sudah dilaksanakan diharapkan mampu memberikan pengalaman pendidik dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPS dengan mengaplikasikan pembelajaran di *era new normal*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimasukkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dan masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah, berikut adalah sistematika penulisan yang akan penulis susun :

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari : halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab itu adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi deskripsi pustaka yang terdiri dari, pengertian perubahan, pengertian perilaku siswa, faktor penyebab perubahan perilaku siswa, bentuk-bentuk perubahan perilaku siswa, pengertian *era new normal*, pengertian pembelajaran dan pengertian mata pelajaran IPS.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi A. Gambaran obyek penelitian, B. Deskriptif data penelitian, C. Analisis data penelitian yang berisi: 1) Bentuk perubahan perilaku siswa di *era new normal* terhadap proses pembelajaran IPS siswa di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara 2) Faktor penyebab dan solusi dari hasil perubahan perilaku siswa di *era new normal*

terhadap proses pembelajaran IPS di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

BAB V : Penutup

Penutup yang terdiri dari dua sub bab antara lain: kesimpulan dari analisis data dan berisi saran-saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran berupa transkrip wawancara, transkrip observasi dan foto.

